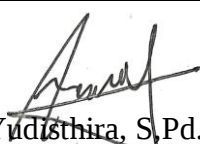
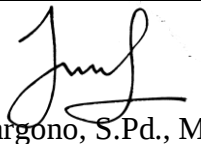
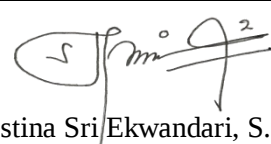


RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

		UNIVERSITAS LAMPUNG FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN JURUSAN ILMU PENDIDIKAN SOSIAL PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH			
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)					
Nama Mata Kuliah		Kode Mata Kuliah	Bobot (sks)	Semester	Tgl Penyusunan
Sejarah Afrika		SEJ620303	2 SKS (2-0)	4	7 Februari 2025
Otorisasi		Nama Koordinator Pengembang RPS	Koordinator Bidang Keahlian (Jika Ada)	Ka PRODI	
		 Ardhi Yudisthira, S.Pd., M.Pd. NIP 199106082024061001	 Sumargono, S.Pd., M.Pd. NIP 198801082019031012	 Yustina Sri Ekwandari, S.Pd., M.Hum NIP 197009132008122002	
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI (Capaian Pembelajaran Lulusan Program Studi) Yang Dibebankan Pada Mata Kuliah				
	CPL- 1	Menguasai konsep teoretis <i>pedagogi</i> dan konsep teoretis pengetahuan bidang studi yang sesuai dengan lingkup tugas pendidikan			
	CPL-5	Menguasai konsep sejarah berbasis <i>historical mindednes</i> (kesadaran sejarah)			
	CPL-6	Menguasai substansi, karakteristik dan metodologi penelitian			

	CPMK (Capaian Pembelajaran Mata Kuliah)	
	CPMK-45	Menganalisis perkembangan kehidupan awal Afrika, menjelaskan wawasan proses islamisasi atas wilayah Afrika, mendeskripsikan kedatangan bangsa eropa di Afrika, dan menganalisis masalah apartheid di Afrika selatan
	Sub-CPMK	
	Sub-CPMK 1	Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan awal kehidupan penduduk afrika (C2, A3)
	Sub-CPMK 2	Mahasiswa mampu menjelaskan pusat-pusat peradaban afrika (C2,A3)
	Sub-CPMK 3	Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan Islam di Afrika (C4,A3)
	Sub-CPMK 4	Mahasiswa mampu menganalisis kedatangan orang-orang Eropa di Afrika dan penjelajahannya (C4,A3).
	Sub-CPMK 5	Mahasiswa mampu menganalisis kolonialisme dan imperialisme serta industrialisme dan dampaknya (C4,A3).
	Sub-CPMK 6	Mahasiswa mampu menganalisa konflik yang berkembang di Afrika (C4,A3).
	Sub-CPMK 7	Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan nagara jajahan Belgia dan terbentuknya negara merdeka Zaire(C4,A3).
	Sub-CPMK 8	Mahasiswa mampu menganalisis pertumbuhan dan perkembangan jajahan Inggris dan terbentuknya negara-negara eropa(C4,A3).
	Sub-CPMK 9	Mahasiswa mampu menganalisis negeri -negara jajahan Inggris di Afrika Selatan dan perkembangannya (C4,A3).
	Sub-CPMK 10	Mahasiswa mampu menganalisis negeri-negara jajahan Prancis dan Aljazair dan kemerdekaan Tunisia (C4,A3).
	Sub-CPMK 11	Mahasiswa mampu menganalisis maroko sebagai jajahan Prancis serta kemerdekaannya (C4,A3).
	Sub-CPMK 12	Mahasiswa mampu menganalisis kekuasaan dan kolonisasi Italia dan krisis yang terjadi pergerakan kemerdekaan(C4,A3).
	Sub-CPMK 13	Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan afrika dan negara-negara koloni pasca Perang Dunia 1 dan 2 (C4,A3).
Diskripsi Singkat MK	Mata kuliah ini mengkaji tinjauan historis mengenai sejarah kehidupan penduduk di Afrika pra sejarah sampai pasca perang dingin serta munculnya negara-negara merdeka di wilayah Afrika hingga abad 20	
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	a. Perkembangan awal kehidupan penduduk di Afrika, persebaran penduduk, bahasa, dan pusat-pusat peradaban b. Pusat-pusat peradaban,kebudayaan kuno di afrika meliputi, Kartago, Aksum, Kush, serta kerajaan-kerajaan dagang di Afrika barat. c. Islam di Afrika, masuknya mubalig dalam menyebarkan Islam di Afrika dan dampaknya. d. Perkembangan awal kedatangan orang-orang eropa di Afrika. Penjelajahan benua afrika oleh bangsa eropa e. Kolonialisme dan imperialism barat di Afrika. Kolonialisme dan imperialism kuno dan modern. Industrialism dan negara - negara eropa barat. f. Konflik -konflik yang berkembang di Afrika diantaranya krisis Ethiopia, krisis Fashoda, krisis maroko 1 dan 2. g. Terbentuknya negara merdeka Zaire (jajahan belgia), kongres Berlin. Leopold berdaulat di Kongo 1885 - 1905, kebijakan –	

	kebojakan pemerintahan Belgia. Wilayah Belgia yang semakin luas. Kasus Rwanda –Burundi. Nasionalisme dan pergerakan kemerdekaan Zaire. h. Terbentknya negara-negara jajahan inggris, kekusaan inggris di mesir, latar belakang terusan suez dan strategy politik i. Terbentuknya negara jajahan inggris di afrika selatan, perang boer melawan inggris, masalah apartheid, uni afrika selatan berdiri 1910 j. Negara-negara jajahan prancis. Kekuasaan prancis di aljazair, kemerdekaan aljazair, prancis di Tunisia, perjanjian bardo than 1881, kemerdekaan tunisia k. Jajahan negara prancis, maroko, perjanjian Fez 1912, peristiwa bar-bar, dektrit bar-bar tahun 1950, kemerdekaan maroko l. Kekuasaan italia di Libya, kolonisasi italia. Kekuasaan italia di Eritrea dan Ethiopia, krisis Ethiopia, peristiwa wol-wol m. Kemerdekaan negaranegara merdeka lainnya. kekuasaan jerman di afrika, Kekuasaan spanyol di afrika. Kekuasaan Portugal di afrika
Daftar Referensi	Utama: a. Darsiti, S, 2006. Sejarah Afrika Imperialisme Modern Jilid I dan II b. Darsiti Soeratman. 2012. Sejarah Afrika. Yogyakarta: Ombak. c. Kirdi Dipoyudo. Afrika dalam Pergolakan, Jilid 1 dan 2. d. Riyadi. 2016. Sejarah Afrika Dari Masa Kuno Sampai Modern. Surabaya: UNESA Press (Ebook).
	Pendukung: a. M. Muchtar dan Rusyai Padwidjaya 1976. Pengantar sejarah afrika 1 Maroko-Aljazair, Tunisia, Bandung: IKIP Bandung b. G. Mokhtar (ed). 1981. General History of Africa II: Ancient of Civilization of Africa. California: Heinemann Publishers, UNESCO University of California Press. (Ebook). c. A. Aduboahen. 1985. General History of Africa VII: Africa under Colonial Domination 1880-1935. Heinemann.- CaliforniaUNESCO (Ebook). d. Juwairiyah Dahlan. Islam di Afrika Utara dan Andalus Spanyol (Ebook). e. Badri Yatim. 2015. Sejarah Peradaban Islam: Dirasah Islamiyah II. Jakarta: Rajawali Pers. f. Anonim. 1974. Racism and apartheid in southern Africa South Africa and Namibia. Paris: The UNESCO Press (Ebook). g. Gregory F-Barnes. 2003. The Boer War 1899-1902. Osprey Publishing. (Ebook).
Nama Dosen Pengampu	Drs. Syaiful, M. M Si Sumargono, S. Pd., M.Pd.
Mata kuliah prasyarat (Jika ada)	- (tidak ada}

Minggu Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir yg direncanakan)	Bahan Kajian (Materi Pembelajaran)	Bentuk, Metode, Media, & Sumber Belajar	Estimasi Waktu	Pengalaman Belajar Mahasiswa	Penilaian		
						Kriteria & Bentuk	Indikator	Bobot (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1	Mahasiswa mampu menjelaskan hakekat Benua Afrika	Benua Afrika	• Bentuk: aktivitas di kelas • Metode: <i>Project Based Learning</i> (PBL), Penugasan Kelompok dan Diskusi kelompok • Media LCD & Laptop • Sumber Buku tekstual dan Jurnal	Pertemuan 1 [TM: 1x(3x50")] [PT+BM: (2+1)x(3x60")]	• Menyimak penjelasan dosen. • <i>Searching</i> bahan kajian melalui sumber-sumber online • Berdiskusi • Presentasi	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk: non tes Menyusun makalah tentang Benua Afrika	Ketepatan menganalisis Benua Afrika	5
2	Mahasiswa mampu menjelaskan perkembangan awal kehidupan penduduk afrika	Perkembangan awal kehidupan penduduk di Afrika, persebaran penduduk, bahasa, dan pusat-pusat peradaban	• Bentuk: aktivitas di kelas • Metode: Case Method, <i>Project Based Learning</i> (PBL), Penugasan Kelompok dan Diskusi kelompok • Media LCD & Laptop	Pertemuan 2 [TM: 1x(3x50")] [PT+BM: (2+1)x(3x60")]	• Menyimak penjelasan dosen. • <i>Searching</i> bahan kajian melalui sumber-sumber online • Berdiskusi • Presentasi	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk: non tes Menyusun makalah tentang Perkembangan awal kehidupan penduduk di Afrika, persebaran penduduk, bahasa, dan pusat-pusat peradaban	Ketepatan menganalisis Perkembangan awal kehidupan penduduk di Afrika, persebaran penduduk, bahasa, dan pusat-pusat peradaban	5

			• Sumber Buku tekstual dan Jurnal					
3	Mahasiswa mampu menjelaskan pusat-pusat peradaban afrika	Pusat-pusat peradaban,kebudayaan kuno di afrika meliputi, Kartago, Aksum, Kush, serta kerajaan-kerajaan dagang di Afrika barat	• Bentuk: aktivitas di kelas • Metode: Case Method, <i>Project Based Learning</i> (PBL), Penugasan Kelompok dan Diskusi kelompok • Media LCD & Laptop • Sumber Buku tekstual dan Jurnal	Pertemuan 3 [TM: 1x(3x50")] [PT+BM: (2+1)x(3x60")]	• Menyimak penjelasan dosen. • <i>Searching</i> bahan kajian melalui sumber-sumber online • Berdiskusi • Presentasi	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk: non tes Menyusun makalah tentang Pusat-pusat peradaban,kebudayaan kuno di afrika meliputi, Kartago, Aksum, Kush, serta kerajaan-kerajaan dagang di Afrika barat	• Ketepatan menganalisis Pusat-pusat peradaban,kebudayaan kuno di afrika meliputi, Kartago, Aksum, Kush, serta kerajaan-kerajaan dagang di Afrika barat	5
4	Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan Islam di Afrika	Islam di Afrika, masuknya mubalig dalam menyebarkan Islam di Afrika dan dampaknya	• Bentuk: aktivitas di kelas • Metode: Case Method, <i>Project Based Learning</i> (PBL), Penugasan Kelompok dan Diskusi kelompok • Media LCD & Laptop • Sumber Buku tekstual dan Jurnal	Pertemuan 4 [TM: 1x(3x50")] [PT+BM: (2+1)x(3x60")]	• Menyimak penjelasan dosen. • <i>Searching</i> bahan kajian melalui sumber-sumber online • Berdiskusi • Presentasi	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk: non tes Menyusun makalah tentang Islam di Afrika, masuknya mubalig dalam menyebarkan Islam di Afrika dan dampaknya	Ketepatan menganalisis Islam di Afrika, masuknya mubalig dalam menyebarkan Islam di Afrika dan dampaknya	10

5	Mahasiswa mampu menganalisis kedatangan orang-orang Eropa di Afrika dan penjelajahannya	Perkembangan awal kedatangan orang-orang Eropa di Afrika. Penjelajahan benua Afrika oleh bangsa Eropa	• Bentuk: aktivitas di kelas • Metode: Case Method, <i>Project Based Learning</i> (PBL), Penugasan Kelompok dan Diskusi kelompok • Media LCD & Laptop • Sumber Buku tekstual dan Jurnal	Pertemuan 5 [TM: 1x(3x50'')] [PT+BM: (2+1)x(3x60'')]	• Menyimak penjelasan dosen. • <i>Searching</i> bahan kajian melalui sumber-sumber online • Berdiskusi • Presentasi	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk: non tes Menyusun makalah tentang Perkembangan awal kedatangan orang-orang Eropa di Afrika. Penjelajahan benua Afrika oleh bangsa Eropa	Ketepatan menganalisis Perkembangan awal kedatangan orang-orang Eropa di Afrika. Penjelajahan benua Afrika oleh bangsa Eropa	10
6	Mahasiswa mampu menganalisis kolonialisme dan imperialisme serta industrialisme dan dampaknya	Kolonialisme dan imperialisme barat di Afrika. Kolonialisme dan imperialisme kuno dan modern. Industrialism dan negara - negara Eropa barat	• Bentuk: aktivitas di kelas • Metode: Case Method, <i>Project Based Learning</i> (PBL), Penugasan Kelompok dan Diskusi kelompok • Media LCD & Laptop • Sumber Buku tekstual dan Jurnal	Pertemuan 6 [TM: 1x(3x50'')] [PT+BM: (2+1)x(3x60'')]	• Menyimak penjelasan dosen. • <i>Searching</i> bahan kajian melalui sumber-sumber online • Berdiskusi • Presentasi	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk: non tes Menyusun makalah tentang Kolonialisme dan imperialisme barat di Afrika. Kolonialisme dan imperialisme kuno dan modern. Industrialism dan negara - negara Eropa barat	• Ketepatan menganalisis Kolonialisme dan imperialisme barat di Afrika. Kolonialisme dan imperialisme kuno dan modern. Industrialism dan negara - negara Eropa barat	5

7	Mahasiswa mampu menganalisa konflik yang berkembang di Afrika	Konflik -konflik yang berkembang di Afrika diantaranya krisis Ethiopia, krisis Fashoda, krisis maroko 1 dan 2	• Bentuk: aktivitas di kelas • Metode: Case Method, <i>Project Based Learning</i> (PBL), Penugasan Kelompok dan Diskusi kelompok • Media LCD & Laptop • Sumber Buku tekstual dan Jurnal	Pertemuan 7 [TM: 1x(3x50")] [PT+BM: (2+1)x(3x60")]	• Menyimak penjelasan dosen. • <i>Searching</i> bahan kajian melalui sumber-sumber online • Berdiskusi • Presentasi	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk: non tes Menyusun makalah tentang Konflik -konflik yang berkembang di Afrika diantaranya krisis Ethiopia, krisis Fashoda, krisis maroko 1 dan 2	Ketepatan Menganalisis Konflik -konflik yang berkembang di Afrika diantaranya krisis Ethiopia, krisis Fashoda, krisis maroko 1 dan 2	5
8	Ulangan Tengah Semester							
9	Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan nagara jajahan Belgia dan terbentuknya negara merdeka Zaire	Terbentuknya negara merdeka Zaire (jajahan belgia), kongres Berlin. Leopold berdaulat di Kongo 1885 - 1905, kebijakan – kebijakan pemerintahan Belgia. Wilayah Belgia yang semakin luas. Kasus Rwanda – Burundi. Nasionalisme dan pergerakan kemerdekaan Zaire	• Bentuk: aktivitas di kelas • Metode: Case Method, <i>Project Based Learning</i> (PBL), Penugasan Kelompok dan Diskusi kelompok • Media LCD & Laptop • Sumber Buku tekstual dan Jurnal	Pertemuan 9 [TM: 1x(3x50")] [PT+BM: (2+1)x(3x60")]	• Menyimak penjelasan dosen. • <i>Searching</i> bahan kajian melalui sumber-sumber online • Berdiskusi • Presentasi	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk: non tes Menyusun makalah tentang Terbentuknya negara merdeka Zaire (jajahan belgia), kongres Berlin. Leopold berdaulat di Kongo 1885 - 1905, kebijakan – kebijakan pemerintahan Belgia. Wilayah Belgia yang semakin luas. Kasus Rwanda – Burundi. Nasionalisme dan	Ketepatan Menganalisis Terbentuknya negara merdeka Zaire (jajahan belgia), kongres Berlin. Leopold berdaulat di Kongo 1885 - 1905, kebijakan – kebijakan pemerintahan Belgia. Wilayah Belgia yang semakin luas. Kasus Rwanda –Burundi. Nasionalisme dan pergerakan kemerdekaan Zaire	5

						pergerakan kemerdekaan Zaire		
10	Mahasiswa mampu menganalisis pertumbuhan dan perkembangan jajahan Inggris dan terbentuknya negara-negara eropa	Terbentuknya negara-negara jajahan inggris, Kekuasaan Inggris Di Mesir, Latar Belakang Terusan Suez Dan Strategy Politik	• Bentuk: aktivitas di kelas • Metode: Case Method, <i>Project Based Learning</i> (PBL), Penugasan Kelompok dan Diskusi kelompok • Media LCD & Laptop • Sumber Buku tekstual dan Jurnal	Pertemuan 10 [TM: 1x(3x50'')] [PT+BM: (2+1)x(3x60'')]	• Menyimak penjelasan dosen. • <i>Searching</i> bahan kajian melalui sumber-sumber online • Berdiskusi • Presentasi	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk: non tes Kemampuan menyusun makalah tentang Terbentuknya negara-negara jajahan inggris, kekuasaan inggris di mesir, latar belakang terusan suez dan strategy politik	Ketepatan Menganalisis Terbentuknya negara-negara jajahan inggris, kekuasaan inggris di mesir, latar belakang terusan suez dan strategy politik	5
11	Mahasiswa mampu menganalisis negeri -negara jajahan Inggris di Afrika Selatan dan perkembangannya	Terbentuknya negara jajahan inggris di afrika selatan, perang boer melawan inggris, masalah apartheid, uni afrika selatan berdiri 1910	• Bentuk: aktivitas di kelas • Metode: Case Method, <i>Project Based Learning</i> (PBL), Penugasan Kelompok dan Diskusi kelompok • Media LCD & Laptop • Sumber Buku tekstual dan Jurnal	[TM: 1x(3x50'')] [PT+BM: (2+1)x(3x60'')]	• Menyimak penjelasan dosen. • <i>Searching</i> bahan kajian melalui sumber-sumber online • Berdiskusi • Presentasi	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk: non tes Kemampuan menyusun makalah tentang Terbentuknya negara jajahan inggris di afrika selatan, perang boer melawan inggris, masalah apartheid, uni afrika selatan berdiri 1910	Ketepatan Menganalisis Terbentuknya negara jajahan inggris di afrika selatan, perang boer melawan inggris, masalah apartheid, uni afrika selatan berdiri 1910	10
12	Mahasiswa mampu	Negara-negara	• Bentuk:	Pertemuan	• Menyimak	Kriteria:	Ketepatan Menganalisis	10

	menganalisis negeri-negara jajahan Prancis dan Aljazair dan kemerdekaan Tunisia	jajahan Prancis. Kekuasaan Prancis di aljazair, kemerdekaan aljazair, Prancis di Tunisia, perjanjian bardo than 1881, kemerdekaan tunisia	aktivitas di kelas • Metode: Case Method, <i>Project Based Learning</i> (PBL), Penugasan Kelompok dan Diskusi kelompok • Media LCD & Laptop • Sumber Buku tekstual dan Jurnal	12 [TM: 1x(3x50")] [PT+BM: (2+1)x(3x60")]	penjelasan dosen. • Searching bahan kajian melalui sumber-sumber online • Berdiskusi • Presentasi	Rubrik deskriptif Bentuk: menyusun makalah tentang Negera-negara jajahan Prancis. Kekuasaan Prancis di aljazair, kemerdekaan aljazair, Prancis di Tunisia, perjanjian bardo than 1881, kemerdekaan tunisia	Negera-negara jajahan Prancis. Kekuasaan Prancis di aljazair, kemerdekaan aljazair, Prancis di Tunisia, perjanjian bardo than 1881, kemerdekaan tunisia	
13	Mahasiswa mampu menganalisis maroko sebagai jajahan Prancis serta kemerdekaannya	Jajahan negara Prancis, maroko, perjanjian Fez 1912, peristiwa bar-bar, dektrit bar-bar tahun 1950, kemerdekaan maroko	• Bentuk: aktivitas di kelas • Metode: Case Method, <i>Project Based Learning</i> (PBL), Penugasan Kelompok dan Diskusi kelompok • Media LCD & Laptop • Sumber Buku tekstual dan Jurnal	Pertemuan 13 [TM: 1x(3x50")] [PT+BM: (2+1)x(3x60")]	• Menyimak penjelasan dosen. • Searching bahan kajian melalui sumber-sumber online • Berdiskusi • Presentasi	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk: non tes menyusun makalah tentang Jajahan negara Prancis, maroko, perjanjian Fez 1912, peristiwa bar-bar, dektrit bar-bar tahun 1950, kemerdekaan maroko	Ketepatan Menganalisis Jajahan negara Prancis, maroko, perjanjian Fez 1912, peristiwa bar-bar, dektrit bar-bar tahun 1950, kemerdekaan maroko	5
14	Mahasiswa mampu menganalisis kekuasaan dan kolonisasi Italia dan krisis yang terjadi pergerakan kemerdekaan	Kekuasaan Italia di Libya, kolonisasi Italia. Kekuasaan Italia di Eritrea dan	• Bentuk: aktivitas di kelas • Metode: Case	Pertemuan 14 [TM: 1x(3x50")]	• Menyimak penjelasan dosen. • Searching bahan kajian melalui	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk: non tes menyusun makalah tentang	Ketepatan Menganalisis Kekuasaan Italia di Libya, kolonisasi Italia. Kekuasaan Italia di Eritrea dan Ethiopia, krisis	5

		Ethiopia, krisis Ethiopia, peristiwa wol-wol	Method, <i>Project Based Learning</i> (PBL), Penugasan Kelompok dan Diskusi kelompok • Media LCD & Laptop • Sumber Buku tekstual dan Jurnal	[PT+BM: (2+1)x(3x6 0'')]	sumber-sumber online • Berdiskusi • Presentasi	Kekuasaan italia di Libya, kolonisasi italia. Kekuasaan italia di Eritrea dan Ethiopia, krisis Ethiopia, peristiwa wol-wol	Ethiopia, peristiwa wol-wol	
15,16	Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan afrika dan negara-negara koloni pasca Perang Dunia 1 dan 2	Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan afrika dan negara-negara koloni pasca Perang Dunia 1 dan 2	• Bentuk: aktivitas di kelas • Metode: <i>Project Based Learning</i> (PBL), Penugasan Kelompok dan Diskusi kelompok • Media LCD & Laptop • Sumber Buku tekstual dan Jurnal	Pertemuan 15-16 [TM: 2x(3x50'')] [PT+BM: (2+1)x(3x6 0'')]	• Menyimak penjelasan dosen. • Searching bahan kajian melalui sumber-sumber online • Berdiskusi • Presentasi	Kriteria: Rubrik deskriptif Bentuk: non tes menyusun makalah tentang Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan afrika dan negara-negara koloni pasca Perang Dunia 1 dan 2	Ketepatan Menganalisis Mahasiswa mampu menganalisis perkembangan afrika dan negara-negara koloni pasca Perang Dunia 1 dan 2	10
Ujian Akhir Semester								

Catatan:

1. Capaian Pembelajaran Lulusan PRODI (CPL-PRODI) adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan PRODI yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-PRODI) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.

3. CP Mata kuliah (CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. Sub-CP Mata kuliah (Sub-CPMK) adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. Indikator penilaian kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. Kreteria Penilaian adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. Bentuk penilaian: tes dan non-tes.
8. Bentuk pembelajaran: Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. Metode Pembelajaran: Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. Materi Pembelajaran adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. Bobot penilaian adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=tatap muka, PT=penugasan terstruktur, BM=belajar mandiri

Tugas

Selama mengikuti perkuliahan ini, Mahasiswa wajib mengerjakan :

- Membaca bacaan wajib perkuliahan harus sudah dibaca sebelum mengikuti perkuliahan
- Kuis akan diadakan pada minggu ke-4
- Makalah/Paper sesuai dengan pokok – pokok bahasan pada setiap perkuliahan sebagaimana yang tercantum dalam kontrak perkuliahan sebanyak 14 pokok bahasan tersebut sebelum mengikuti perkuliahan
- Evaluasi tengah semester akan diadakan pada pertemuan/minggu ke-8
- Evaluasi akhir semester akan diadakan pada pertemuan/minggu ke-16 (menyesuaikan kalender akademik).

Kriteria Penilaian:

- Pembobotan

No.	Jenis Evaluasi	Unsur Penilaian	Bobot	Jumlah
1	Aktivitas Partisipatif	Kehadiran	5%	100 %
2	Aktivitas Partisipatif	Aktivitas Presentasi	10%	
3	Hasil Proyek	Penilaian Produk	30%	
4	Kognitif/Pengetahuan	Kuis	10%	
5	Kognitif/Pengetahuan	Tugas Kelompok/Individu	10%	
6	Kognitif/Pengetahuan	Ujian Tengah Semester	15%	
7	Kognitif/Pengetahuan	Ujian Akhir Semester	20%	

- Huruf mutu

Angka Mutu	Huruf Mutu
≥ 76	A
71 - 75,9	B+
66 – 70,9	B
61 – 65,9	C+
56 – 60,9	C
50 – 55,5	D
<50	E